

ANALISIS STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA PADA FILM BETTER DAYS 《少年的你》 shàonián de nǐ KARYA Lam Wing Sum, Li Yuan dan Xu Yimeng MENURUT KAJIAN (SIGMUND FREUD)

Anis Wulansari

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya

e-mail : aniswulansari16020774043@mhs.unesa.ac.id

Dr. Miftachul Amri, M.Pd., M.Ed.

e-mail : miftachulamri@unesa.ac.id

Abstrak

Sastra adalah pengungkapan masalah hidup, filsafat dan ilmu jiwa. Karya sastra merupakan hasil dari imajinasi pengarang yang berkaitan erat dengan fenomena psikologi dan sarat akan makna yang mendalam serta mengandung estetika. Dalam sebuah kisah terdapat penokohan yang akan diungkapkan kehidupannya sebagai bentuk fenomena psikologi yang diciptakan oleh pengarang. Penokohan tersebut ada sebagai penyalur nilai-nilai kehidupan dalam sebuah kisah. Sebagaimana pada film **BETTER DAYS** 《少年的你》 *shàonián de nǐ* yang memiliki fenomena psikologi dalam kisah Kehidupan para tokoh di dalamnya. Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis kehidupan tokoh utama Chen Nian pada film **BETTER DAYS** 《少年的你》 *shàonián de nǐ* menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan kajian psikoanalisis yang di kembangkan oleh Sigmund Freud tentang pembagian psikisme manusia. Pembagian struktur kepribadian yang dikemukakan Sigmund Freud ada tiga yaitu id, ego dan superego. Penelitian ini mendeskripsikan struktur kepribadian *id*, *ego* dan *superego* pada tokoh Chen Nian pada film **BETTER DAYS** 《少年的你》 *shàonián de nǐ*. Peneliti menggunakan metode diskriptif kualitatif. Data penelitian berupa dialog, monolog, tindakan serta kutipan yg berkaitan dengan struktur kepribadian tokoh utama. Berdasarkan hasil analisis data yaitu: 1. Kepribadian id pada tokoh Chen nian dalam upaya lulus Gaokao, 2. Kepribadian ego pada tokoh Chen nian menghindari segala sesuatu yang dapat menghambat id dan 3. Kepribadian superego pada tokoh Chen nian berupa tindakan dalam membantu dan mempertanggung jawabkan perilakunya. Dan dapat disimpulkan bahwa struktur kepribadian *id* pada tokoh Chen Nian telah mengarah ke obsesi sehingga menekan *ego* pada tokoh Chen nian untuk melakukan berbagai upaya agar mendapatkan keinginan id. Disamping itu kepribadian *superego* pada tokoh Chen Nian juga mempengaruhi tindakan ego dan id sehingga kepribadian tokoh Chen Nian tidak dalam tahap yang menjauh dari standar sosial yang berlaku. Kerjasama kepribadian *id*, *ego* dan *superego* pada tokoh Chen Nian cukup baik.

Kata Kunci: Chen Nian, Better Days, Struktur Kepribadian, Sigmund Freud.

Abstract

Literature is the disclosure of life problems, philosophy and psychology. Literary work is the result of the author's imagination which is closely related to psychological phenomena and is full of deep meaning and contains aesthetics. In a story there are characterizations whose lives will be expressed as a form of psychological phenomenon created by the author. The characterization exists as a distributor of life values

in a story. As in the film BETTER DAYS 《少年的你》 *shàonián de nǐ* which has a psychological phenomenon in the life story of the characters in it. In this study, researchers will analyze the life of the main character Chen Nian in the film BETTER DAYS 《少年的你》 *shàonián de nǐ* using a psychological psychology approach with a psychoanalytic study developed by Sigmund Freud on the division of the human psyche. There are three divisions of the personality structure proposed by Sigmund Freud, namely the id, ego and superego. This study describes the personality structure of the id, ego and superego in the character Chen Nian in the film BETTER DAYS 《少年的你》 *shàonián de nǐ*. Researchers used a qualitative descriptive method. The research data is in the form of dialogues, monologues, actions and quotes related to the main character's personality structure. Based on the results of data analysis, namely: 1. The personality of the id in the Chen nian character in an effort to pass the Gaokao, 2. The ego personality in the Chen nian character avoids everything that can hinder the id and 3. The superego personality in the Chen nian character in the form of actions in helping and being responsible behavior. And it can be concluded that the id personality structure in Chen Nian's character has led to obsession so that it suppresses the ego in Chen Nian's character to make various efforts to get id's wishes. Besides that, the superego personality in Chen Nian's character also influences the actions of the ego and id so that the personality of Chen Nian's character is not in a stage that moves away from the prevailing social standards. The collaboration between id, ego and superego in Chen Nian's character is quite good.

Keywords: Chen Nian, Better Days, Personality Structure, Sigmund Freud.

I PENDAHULUAN

Sastra lahir oleh dorongan manusia untuk mengungkapkan diri, tentang masalah manusia, kemanusiaan dan semesta (Semi, 1993:1). Karya sastra merupakan hasil dari imajinasi pengarang yang berkaitan erat dengan fenomena psikologi dan sarat akan makna yang mendalam serta mengandung estetika. Karya sastra itu sendiri diciptakan oleh sastrawan yang terinspirasi dari fenomena-fenomena kejiwaan baik itu dari masyarakat maupun sastrawan itu sendiri. Karena karya sastra mampu menggambarkan kejiwaan manusia seperti pemikiran, pendapat, pengalaman, perasaan dalam bentuk yang imajinatif. Menurut Ahmadi (2019:49) menyatakan bahwa sastra tidak bisa lepas dari konteks psikologi karena sastra adalah dunia jiwa dalam bentuk lain.

Film merupakan salah satu contoh karya sastra yang hadir dalam bentuk audio dan visual yang ada pada teknologi masa kini. Film sendiri adalah hasil cipta karya seni yang memiliki berbagai unsur seni untuk melengkapi kebutuhan yang bersifat spiritual. Fungsi film adalah informatif, edukatif dan persuasif. Film bisa menjadi hiburan untuk masyarakat, menyentuh emosional serta menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang. Dengan adanya film, semua penonton film mampu memahami, belajar, merasakan, dan menghayati berbagai permasalahan dalam kehidupan serta aspek-

aspek kejiwaan yang ada pada film dengan tampilan yang lebih menarik. Serta dapat memahami psikologi manusia dan sifat manusia yang tidak terungkap melalui tokoh dan cerita yang terdapat pada film. Dikutip oleh Ahmadi(2019:177-179) psikologi bisa muncul dalam film melalui tiga hal , pertama, psikologi dari penulis/pengarang yang menciptakan film. kedua,kondisi psikologi penonton saat menonton film atau pasca menonton film. ketiga, unsur psikologi yang muncul dalam film .

Dalam penelitian ini, peneliti memilih film sebagai media karya sastra yang akan diteliti. Peneliti akan meneliti struktur kepribadian tokoh sebagaimana dalam kajian Sigmund Freud mengenai kepribadian manusia dalam film yang dipilih oleh peneliti. Film tersebut berjudul **Better Days** 《少年的你》 *shàonián de nǐ* adalah naskah yang ditulis oleh **Lam Wing Sun, Li Yuan dan Xu Yimeng** yang dirilis pada tanggal 25 Oktober 2019. Sebuah film yang diadaptasi berdasarkan novel yang berjudul **In His Youth, In Her Beauty** karya **Jiu Yuexi** pada tahun 2016. Film yang disutradarai oleh Derek Tsang ini telah melalui masa produksi dari Juli 2018 hingga 10 September 2018 yang berlokasi syuting di Chongqing, China adalah sebuah film tentang tokoh utama yang mengalami pasang surut dalam kehidupan sekolah menengah atas serta kehidupan pribadi dalam lingkungan masyarakat. Film Better Days ini juga

film yang telah berhasil meraih penghargaan Oscar ke-93 dalam kategori International Feature Film.

Alasan penulis meneliti tokoh Chen Nian karena tokoh utama ini memiliki kepribadian yang pendiam, takut masalah dan berusaha yang terbaik. Oleh karena itu penulis menggunakan teori kepribadian Sigmund Freud untuk menjelaskan lebih dalam bagaimana struktur kepribadian yang dimiliki Chen Nian. Film *Better Days* yang akan diteliti oleh peneliti akan dijadikan sebagai media untuk meneliti kepribadian tokoh yang ada di dalam film. Kepribadian tokoh yang akan diteliti adalah struktur kepribadian yang ada dalam kajian Sigmund Freud mengenai konsep kepribadian. Dikutip oleh Alwisol (2014-15) Dimana dalam kajian Sigmund Freud terdapat 3 struktur kepribadian yaitu *Id*, *Ego* dan *Superego*. Dalam kajian Sigmund Freud penjelasan mengenai *Id*, *Ego* dan *Superego* ialah sebagai berikut:

1. **Id** adalah sistem kepribadian yang asli, dibawa sejak lahir. Saat dilahirkan, Id berisi semua aspek psikologik yang diturunkan, seperti insting, impuls dan driver. Id beroperasi berdasarkan prinsip kenikmatan, yaitu berusaha memperoleh kenikmatan dengan menghindari rasa sakit.

2. **Ego** berkembang dari id agar orang mampu menangani realita, sehingga ego beroperasi mengikuti prinsip realita. Prinsip realita itu dikerjakan melalui proses sekunder, yakni berfikir realistik menyusun rencana dan menguji apakah rencana itu menghasilkan obyek yang dimaksud.

3. **Superego** adalah kekuatan moral dan etik dari kepribadian, yang beroperasi memakai prinsip idealistik dari ego. *superego* berkembang dari ego, dan seperti ego dia tidak mempunyai energi sendiri. Sama dengan ego, *superego* beroperasi di tiga daerah kesadaran. Namun *superego* tidak mempunyai kontak dengan dunia luar sehingga kebutuhan kesempurnaan yang diperjuangkan tidak realistik.

Kepribadian Id memiliki prinsip pandangan hidup sebagai prinsip kesenangan, id hanya mampu membayangkan sesuatu tanpa mampu membedakan khayalan dengan kenyataan. Id tidak mampu membedakan benar atau salah dan tidak tahu moral. Untuk memperoleh khayalan secara nyata maka Id akan memunculkan kepribadian Ego.

Kepribadian Ego mengikuti prinsip realita atau kenyataan. Cara kerja ego dibagi menjadi dua yaitu: Pertama, memilih insting mana yang hendak di respon dan dipuaskan sesuai dengan prioritas kebutuhan. Kedua, menentukan kapan dan bagaimana keinginan akan dipuaskan sesuai dengan tersedianya peluang dengan resiko rendah. Ego sebagai eksekutif kepribadian berusaha memenuhi kebutuhan Id yang sesuai dengan moral yang berlaku sehingga mencapai kesempurnaan dalam Super-ego.

Kepribadian *Superego* memiliki aspek kepribadian yang lebih memilih kesempurnaan dari pada kesenangan sesaat yang tidak nyata. Super-ego mewakili nilai-nilai orang tua menurut standar sosial yang berlaku di lingkungan masyarakat. Yang berisi larangan dan perintah dari orang tua sehingga ketika tingkah laku yang disetujui oleh orang tua akan menjadi standar kesempurnaan atau ego ideal. Dalam hal ini Super-ego akan menerima standar salah dan standar benar untuk berkoordinasi dengan Id dan Ego.

Id memunculkan pemikiran berdasarkan naluri kepada ego yang akan menjadi perantara untuk memilah dan menemukan objek nyata dan tidak nyata sehingga super ego dapat bekerjasama dengan pemikiran id dan objek ego untuk mencapai tindakan yang sempurna tanpa menyalahi moral yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana struktur kepribadian Id pada tokoh Chen Nian, (2) Bagaimana struktur kepribadian Ego pada tokoh Chen Nian dan (3) Bagaimana struktur kepribadian *Superego* pada tokoh Chen Nian. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan bagi para pembaca mengenai struktur kepribadian pada manusia.

II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan berisi penelitian terdahulu, yang berkaitan dengan karya sastra serta menggunakan teori struktur kepribadian Sigmund Freud. Penelitian pertama dilakukan oleh Kiki Arya Wijaya (2020) dengan judul “Struktur Kepribadian Tokoh Utama pada Film *Pegasus* 《飞驰人生》 *Fēichí rénshēng* Karya 《韩寒》 *Hánhán* (Kajian Sigmund Freud)”. Metode pada penelitian ini

menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif serta teori struktur kepribadian Sigmund Freud. Freud menyatakan bahwa struktur kepribadian di bagi menjadi tiga, yaitu *id*, *ego* dan *super-ego*. Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu *Pertama*, keinginan *id* pada tokoh (张弛) Zhāngchí yang mendorong terjadinya perilaku dari kepribadian *ego* berupa usaha tokoh (张弛) Zhāngchí dalam mengikuti kejuaraan balap *rally* terlepas dari masa hukumannya. Namun ada masa kepribadian *superego* yang mempengaruhi *id* dan *ego* pada tokoh (张弛) Zhāngchí berupa sikap yang ditunjukkan tokoh (张弛) Zhāngchí yaitu mentaati hukum ketika masa hukuman 5 tahun dan tidak mengulangi kesalahan lagi. *Kedua*, pada tokoh (林臻东) Lín Zhēndōng kerjasama kepribadian *id*, *ego* dan *superego* ditunjukkan pada sikap tokoh (张弛) Zhāngchí berupa keinginan bertanding melawan Zhāngchí dengan menawarkan bantuan kepada Zhāngchí dan mendoakan yang terbaik untuk semuanya. *Ketiga*, pada tokoh (芋强) Yù Qiáng kepribadian *id* yang mempengaruhi kepribadian *ego* sehingga terjadinya sikap berupa Yù Qiáng yang membantu Zhāngchí untuk mengikuti kejuaraan balap *rally* dikarenakan hasrat Yù Qiáng untuk mengikuti kejuaraan balap *rally* lagi. Kepribadian *superego* pada tokoh (芋强) Yù Qiáng yaitu peduli dan menghargai orang lain, sikap tersebut menunjukkan kerjasama *id*, *ego* dan *superego*.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Juni Ratna Sari (2019) berjudul “Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Film 《催眠大师》*Cuīmián dàshī* Karya Lestie Chen: (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud)”. Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berbentuk deskriptif dengan teori struktur kepribadian Sigmund Freud. penelitian ini mengemukakan pendapat Sigmund Freud yang membagi struktur kepribadian menjadi tiga, yaitu *id*, *ego* dan *superego*. Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu struktur *id* dan *ego* pada tokoh (徐瑞宁) Xú Ruìníng didominasi oleh struktur *superego*. Hal ini ditunjukkan melalui perilaku yang dilakukan oleh tokoh (徐瑞宁) Xú Ruìníng berupa narasi biologis seperti keinginan untuk makan, merokok dan pergi ke kamar mandi serta

sikap Xú Ruìníng yang tidak mempercayai ucapan dari nona namun masih bersikap sesuai norma dan nilai sosial yang berlaku di masyarakat.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Feni Romalyana (2018) dengan judul “Analisis Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Film 《不朽的时光》*Bùxiǔ de Shíguāng* Karya Yán Rán (闫然) (Kajian Sigmund Freud)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sesuai teori struktur kepribadian Sigmund Freud. Dalam penelitian ini struktur kepribadian yang dikemukakan Sigmund Freud ada tiga, yaitu *id* (*Das Es*), *ego* (*Das Ich*) dan *superego* (*Das Ueber Ich*). Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu kepribadian tokoh Liang Guoqing yang didominasi *ego* yang dipengaruhi oleh *id* dan sedikit *superego* yang bisa mempengaruhi *ego* sehingga terciptanya kepribadian yang kurang baik dalam diri Liang Guoqing seperti suka melanggar aturan dan bersikap semaunya sendiri.

Persamaan dari penelitian relevan ada pada penggunaan teori yaitu teori kepribadian Sigmund Freud dan bentuk karya sastra yang di analisis yaitu film. Perbedaan dari penelitian relevan yang pertama yaitu objek film dan tokoh yang dikaji lebih dari satu. Pada peneliti yang relevan yang kedua perbedaannya yaitu objek film dan fokus analisis pada kepribadian yang menghasilkan sifat pada tokoh yang dikaji. Pada peneliti yang relevan yang ketiga perbedaannya yaitu objek film dan fokus analisis yang dibagi menjadi dua, yaitu struktur kepribadian dan hubungan antar kepribadian mana yang lebih unggul dalam diri tokoh yang dikaji. Pada penelitian ini peneliti berfokus pada kepribadian tokoh utama untuk mengetahui apa saja kepribadian yang ada pada tokoh menurut teori kepribadian Sigmund Freud dan kerjasama antara *id*, *ego* dan *superego*. Sehingga, pembahasan yang akan diteliti oleh peneliti berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

B. Struktur Kepribadian Sigmund Freud

Karya sastra merupakan produk dari kejiwaan dan pemikiran pengarang dalam situasi setengah sadar kemudian merealisasikan dalam bentuk karya sastra dalam keadaan sadar Endraswara(7-8:2008). Sebuah karya terbentuk secara tidak sadar dari alam bawah

sadar pengarang karena kondisi kejiwaan pengarang. Minderop (2010:16) karya-karya seni memberikan tempat sebagai perwujudan mimpi yang tak dapat diwujudkan. Kejiwaan setiap manusia berbeda-beda, sikap dan perilaku seseorang terjadi karena pengaruh dari sifat pada diri seseorang yang terbentuk dari kepribadian yang sudah ada maupun kepribadian yang tumbuh. Namun perilaku seseorang terkadang tidak jauh dari alam bawah sadar mereka yang berisi keinginan terdalam seseorang yang terpendam dan hal-hal yang tertanam dalam alam ketidaksadaran. Minderop (2010:13) Freud menyatakan bahwa pikiran manusia lebih dipengaruhi oleh alam bawah sadar ketimbang alam sadar. Karena perilaku seseorang kerap dipengaruhi alam bawah sadar yang mencoba memunculkan diri sehingga perilaku seseorang akan tampil tanpa disadari. Dalam mengimbangi alam tidak sadar dan sadar Freud membagi kejiwaan manusia menjadi tiga struktur kepribadian yaitu id (terletak di bagian taksadar), ego (terletak di antara alam sadar dan taksadar) dan superego (terletak sebagian di sadar dan sebagian di taksadar) yang selalu ada dalam setiap individu.

1. Id (tak sadar)

Id merupakan naluri yang menekan manusia agar memenuhi kebutuhan dan keinginan individu. Id sudah ada sejak individu lahir. Cara kerja id yaitu memenuhi kebutuhan berdasarkan prinsip kesenangan. Freud mengibaratkan id sebagai raja atau ratu Minderop (2010:21). Diibaratkan sebagai raja atau ratu karena id berlaku sewenang-wenang, mementingkan diri sendiri dan apa yang diinginkan harus terlaksana. Id terletak di dalam bawah sadar dan tidak ada kontak dengan realitas sehingga id hanya mampu membayangkan sesuatu tanpa mampu membedakan khayalan dan realitas yang mengakibatkan id tidak mampu membedakan benar dan salah. *Id* yang memiliki kerja sebagai prinsip kesenangan membutuhkan kepribadian untuk membatasi *id* agar tidak merealisasikan secara sewenang-wenang, kepribadian tersebut adalah kepribadian *ego*.

2. Ego (antara sadar dan taksadar)

Kepribadian ego mencoba memenuhi id yang dibatasi oleh realitas. Ego berkembang dari id agar orang mampu menangani realita sehingga ego beroperasi mengikuti prinsip realita Alwisol (2019:17) Ego diibaratkan sebagai perdana menteri karena harus memilah petisi mana yang harus diprioritaskan sesuai realita dan menimbang kapan, dimana dan bagaimana pelaksanaannya serta keuntungan dan kerugian yang akan diterima. Minderop (2010:22) ego bertugas sebagai penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan untuk mempertimbangkan apakah ia dapat memuaskan diri tanpa mengakibatkan kesulitan atau penderitaan bagi dirinya sendiri. Id dan ego tidak memiliki moralitas karena keduanya tidak mengenal nilai baik dan nilai buruk sehingga membutuhkan kepribadian yang dapat mempengaruhi tindakan ego agar sesuai dengan nilai baik dan nilai buruk, kepribadian tersebut yaitu kepribadian superego.

3. Superego (sebagian sadar dan sebagian taksadar)

Superego merupakan kepribadian yang bermoral, ideal dan memahami nilai baik dan buruk. Superego diibaratkan sebagai pendeta Minderop (2010:22) karena akan mengingatkan id yang rakus akan kesenangan agar mempertimbangkan nilai baik dan nilai buruk dalam sikap, perilaku dan berbicara. Superego berisi komponen moral dari kepribadian yang berkaitan dengan standar moral dalam masyarakat mana yang baik-buruk dan mana yang benar-salah. Menurut Hidayat (2011:24) menyatakan bahwa superego memiliki tiga fungsi yaitu: Pertama, merintangi dorongan id agar tidak sewenang-wenang. Kedua, mendorong ego agar ketika merealistik dorongan id berdasarkan moral yang berlaku. Ketiga, mengejar kesempurnaan dari keinginan id dan merealisasikan pada kenyataan sesuai standar moral pada masyarakat. Ketiga komponen dalam struktur kepribadian tersebut merupakan suatu sistem yang bekerja sebagai suatu sistem yang dikoordinasikan oleh ego.

III METODE

Metode penelitian yang peneliti gunakan untuk menganalisis film *Better Days* adalah metode penelitian berbentuk deskriptif kualitatif karena data

yang terkumpul berbentuk dialog, monolog, tindakan serta kutipan yg berkaitan dengan struktur kepribadian tokoh utama dalam film. Ahmadi (2019:6) menyatakan penelitian kualitatif lebih banyak kearah penggunaan narasi sebab dalam konteks interpretasi teks yang lebih diunggulkan dan dikedepankan adalah narasi dan deskripsi.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra dimana ilmu kejiwaan dapat digunakan untuk menganalisis kondisi psikologi yang muncul pada suatu karya sastra. Minderop (2010:53) menyatakan bahwa karya sastra baik novel, drama dan puisi sarat dengan unsur-unsur psikologis sebagai manifestasi kejiwaan pengarang, para tokoh fiktional dalam kisah dan pembaca. Sehingga telaah sastra bias melalui pendekatan psikologi. Peneliti ini menggunakan teori psikoanalisis yang dekemukakan oleh Sigmund Freud. Teori Sigmund Freud mengembangkan tiga struktur kepribadian dalam manusia yaitu *Id*, *Ego*, dan *Super-ego*. Peneliti akan meneliti kepribadian tokoh utama Chen Nian dalam film *Better Days* 《少年的你》 *shào nián de nǐ* menurut teori kepribadian Sigmund Freud guna mengetahui hasil dari pengklasifikasian struktur kepribadian tokoh Chen Nian.

Sumber data penelitian dalam penelitian ini adalah tokoh Chen Nian pada film yang berjudul *Better Days* 《少年的你》 *shào nián de nǐ*. “*Better Days*” (2019) merupakan film adaptasi novel karya Jiu Yue Xue yang berjudul “*In His Youth, In Her Beauty*”. *Better days* mengisahkan kilas maju yang menampilkan Chen nian dewasa yang sedang mengajarkan murid-muridnya tenses tentang “ *This used to be our playground*’ dan “ *This was our playground*’ yang keduanya memiliki arti yang sama yaitu sudah lewat namun mereka juga memiliki perbedaan makna yaitu “ *use to be*” yang memiliki makna menekan rasa kehilangan dalam kata sudah lewat. Kemudian menampilkan kilas balik pada nostalgia Chen nian pada tahun 2011. Kilas balik tentang awal mula mengenal pacarnya hingga saat-saat kebersamaan mereka yang memunculkan rasa kehilangan dan bagai mana hari-hari Chen nian mengalami hal-hal buruk saat menjalani masa-masa menjelang ujian masuk perguruan tinggi (*Gaokao*) dengan bantuan pacarnya Chen nian melewati masa-

masa tersulit dalam hidupnya hingga keberhasilannya untuk mencapai keinginan Chen nian memasuki perguruan tinggi terkenal. Namun dalam keberhasilan Chennian dalam lulus ujian perguruan tinggi, datanglah konflik yang menyebabkan dia harus memilih antara mencapai cita-citanya atau merelakan kehidupan yang dia tunggu karena terjebak kasus pembunuhan. Film ini berisi lika liku kehidupan tokoh Chen nian pada masa menjelang ujian perguruan tinggi dari menjadi korban intimidasi, kekerasan sekolah dan sikap apatis dari berbagai lapisan masyarakat hingga terlibat dalam misteri pembunuhan.

Data pada penelitian yang diteliti berupa kutipan dialog, monolog dan tingkah laku tokoh Chrn nian pada film *Better Days* 《少年的你》 *shào nián de nǐ*, Sehingga dapat diketahui struktur kepribadian *id*, *ego* dan *superego* pada tokoh Chen nian menurut kajian Sigmund Freud. Pengumpulan data berasal dari pencatatan setiap kutipan dalam dialog, monolog dan tingkah laku yang menunjukkan sisi kejiwaan tokoh Chen nian berupa deskripsi adegan film. Ahmadi (2019:7) menyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian sastra dapat berupa dialog , monolog dan unit-unit data yang terdapat dalam sumber data yang berkaitan drngan kata, frasa, kalimat, bait, larik, paragraph, dan metafor yang memiliki signifikasi dengan penelitian.

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Data yang diambil pada penelitian ini yaitu mengenai kepribadian toko Chen Nian dalam film *Better Days* 《少年的你》 *shào nián de nǐ* dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Pembahasan kali ini akan dipaparkan dan dideskripsikan hasil analisis mengenai struktur kepribadian *id*, *ego* dan *super-ego* pada tokoh utama yang bernama Chen Nian pada film yang berjudul *Better Days* 《少年的你》 *shào nián de nǐ* menurut teori *Sigmund Freud*.

1. Struktur Kepribadian *Id* (Taksadar) Tokoh Chen Nian

Struktur kepribadian Id adalah sistem kepribadian asli yang dibawa sejak lahir yang berisi

semua aspek psikologi yang diturunkan, seperti insting, impuls dan drivers. Id memiliki prinsip pandangan hidup sebagai prinsip kesenangan. Id beroperasi berdasarkan prinsip kenikmatan (*pleasure principle*), yaitu berusaha memperoleh kenikmatan dan menghindari rasa sakit Alwisol (2019:16). Id terletak dalam bawah sadar dan tidak ada kontak dengan realitas sehingga id hanya mampu membayangkan sesuatu tanpa mampu membedakan khayalan dan realitas. Contoh kasus id yaitu ketika seseorang ingin makan roti maka individu tersebut akan membayangkan makan roti hingga sampai terbawa ke mimpi. Id akan terus ada dan berkembang seiring bertambahnya usia seseorang. Pada tokoh Chen Nian, peneliti menganalisis data yang menunjukkan struktur kepribadian *id*. Berikut data struktur kepribadian *id*:

a. Keinginan Chen nian masuk universitas.

Keinginan Chen Nian untuk memasuki universitas terkenal, hal ini bisa dilihat pada tampilan kamar Chen Nian yang berisi peta universitas yang dilingkari oleh Chen Nian dan tempelan-tempelan kertas tentang target masa depan Chen Nian yang ingin di capai. Monolog tersebut terdapat di menit ke 12:11, berikut isi teks monologinya:

- (北京大學，清華大學)
- (UNIVERSITAS PEKING, UNIVERSITAS TSINGHUA).

b. Chennian tidak ingin duduk di bangku

Ketika Chen nian memasuki kelas usai dari ruang guru, Chennian melihat kondisi kursinya yang sudah ada sebuah cairan berwarna merah. Chennian tidak ingin duduk untuk menghindari hal yang lebih memalukan dan agar rok sekolahnya tidak basah ketika dia duduk, sehingga dia tidak duduk sampai guru memasuki kelas. Monolog tersebut terjadi pada menit ke 10:17-10:40 dalam film *Better Days*. Monolog tersebut menunjukkan id pada tokoh Chennian yang tidak ingin duduk di kursi agar roknya tidak basah.

c. Chen nian membayangkan kehidupan di Beijing

- **陈念** : 等我考上北京就都好了，到时候妳在我学校门口开个小店，我天天负责带人来消费，咱们合起伙来挣同学的钱。
- **妈妈** : 行，乖孩子
- **Chen Nian** : Děng wǒ kǎo shàng běijīng jiù dōu hǎole, dào shíhòu nǐ zài wǒ xuéxiào ménkǒu kāi gè xiǎo diàn, wǒ tiāntiān fùzé dài rén lái xiāofèi, zánmen hé qǐ huǒ lái zhēng tóngxué de qián
- **Mama** : xíng, guāi hái zi
- **Chen Nian** : Setelah aku sampai di Beijing semuanya akan baik-baik saja, ayo kita buka took di depan kampusku, aku akan menarik mahasiswa di jalan, kita hasilkan uang dari teman-teman sekelasku.
- **Mama** : Itu baru anakku

Dialog di atas terjadi pada menit ke 44:23-44:39. Dialog tersebut terjadi ketika Chen nian berkomunikasi dengan ibunya melalui telepon. Chen nian merasa kasihan pada ibunya yang selalu mendapat masalah dan memiliki pekerjaan ilegal untuk memenuhi kebutuhan hidup dan sekolah. Chen nian menyuarakan keinginannya dan membayangkan kehidupan di Beijing setelah lulus ujian perguruan tinggi. Dialog tersebut menunjukkan id pada tokoh Chen nian berupa keinginan Chen nian ke Beijing lalu membuka toko Bersama ibunya sehingga kehidupannya akan menjadi lebih baik.

2. Struktur Kepribadian Ego (antara sadar dan taksadar) Tokoh Chen Nian

Struktur kepribadian *ego* berkembang dari *id* agar orang mampu menangani realita. Ego merupakan sistem kepribadian yang rasional dan berorientasi kepada prinsip moralitas Minderop (37:2010). Struktur kepribadian *ego* merupakan struktur pengambil keputusan yang berusaha memperoleh kepuasan yang dituntut oleh *id*. Namun *ego* tidak semena mengambil keputusan untuk memuaskan *id* melainkan memilah mana yang yang harus dipuaskan terlebih dahulu sesuai prioritas kebutuhan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi pada waktu yang tepat untuk mengimplementasikan keinginan id

dengan resiko rendah. Contoh kasus tentang *ego* yaitu ketika seseorang siswa kehabisan bulpoin dan melihat di sebelah meja ada bulpoin maka tanpa pikir panjang dia akan memakai bulpoin itu tanpa peduli itu milik siapa. Pada tokoh Chen nian peneliti menganalisis data yang menunjukkan struktur kepribadian *ego*. Berikut struktur kepribadian *ego*:

a. Keputusan Chen nian untuk melindungi diri dari masalah.

- **警察 1** : 那天已故的胡小蝶有没有跟你说什么?
- **陈念** : 他什么也说。
- **Jǐngchá 1** : Nèitiān yǐ gù de hú xiǎo dié yǒu méiyǒu gēn nǐ shuō shénme?
- **Chén niàn** : Tā shénme yě méi shuō。
- **Polisi 1**: Apakah almarhum Hu Xiaodie memberitahumu sesuatu hari itu?
- **Chen nian**: Dia tidak mengatakan apa-apa.

Kutipan dialog antara Chen nian dan polisi 1 di atas terjadi ketika Chen nian di panggil guru untuk ke ruang kepala sekolah. Dialog diatas terjadi pada menit ke 08 : 08-08 : 12. Disana sudah terdapat kepala sekolah, dua guru an dua polisi yang akan menanyai Chen nian mengenai terjadinya kasus bunuh diri seorang sisiwi yang bernama Hu xiaodie di sekolah. Kasus tersebut telah menggemparkan banyak pihak. Ketika guru mengetahui bahwa Chen nian adalah orang yg memiliki jadwal membawa minuman ke kelas Bersama sisiwi Hu xiaodie, gurupun mencoba mencaritahu permasalahan yang di alami sisiwi Hu xiaodie melalui Chen nian. Ketika Chen nian di tanyai pertanyaan mengenai pada hari itu apakah sisiwi Hu xiaodie mengatakan sesuatu, Chen nian menjawab pertanyaan tersebut bahwa siswi Huxiaodie tidak mengatakan apa-apa. Namun, pada tanyangan selanjutnya di tayangkan kejadian hari itu sesaat sebelum sisiwi Huxiaodie akan melalukan bunuh diri. Di tanyangan tersebut berisi siswi Hu xiaodie yang mengucapkan suatu kalimat pada Chennian. Disini kita bisa tahu bahwa Chennian menyembunyikan sesuatu tentang kalimat yang di ucapkan oleh Hu xiaodie. Perilaku tersebut terjadi dimana id merespon untuk tidak ingin ikut campur

dalam kasus Hu xiaodie agar tidak mengganggu konsentrasi belajarnya untuk ujian perguruan tinggi serta melindungi dirinya dari masalah lebih lanjut. Sehingga ego memutuskan untuk menjawab tidak ada yang dikatakan atas pertanyaan dari petugas polisi.

b. Sarkasme Chennian pada pertanyaan tentang teman sekolah

- **警察** : 那个胡小蝶在学校有更好的朋友吗?
- **陈念** : 在这里不需要交朋友
- **警察** : 是妳不需要还是她不需要?
- **陈念** : 我不需要别人我就知道了
- **Jingcha** : Nà gè hú xiǎodié zài xuéxiàoyǒu gèng hǎo de péngyǒu ma?
- **Chennian** : Zài zhèlǐ bù xūyào jiāo péngyǒu
- **Jingcha** : shì nǐ bù xūyào háishì tā bù xūyào?
- **Chennian** : Wǒ bù xūyào biérén wǒ jiù bù zhīdào
- **Polisi** : Apakah Hu xiaodie punya teman dekat di sekolah?
- **Chennian** : Kamu tidak perlu teman disini
- **Polisi** : Maksudmu kamu atau dia?
- **Chennian** : Hanya aku, tdak tahu kalu orang lain

Kutipan dialog diatas terjadi ketika Chennian diberi pertanyaan terkait kasus bunuh diri Huxiaodie. Dialog diatas terjadi pada menit ke 08:39-08:54. Disini Chennian mengucapkan kalimat mengenai ketidakpercayaannya tentang teman sekolah. Karena

ketidakpercayaan ini yang sudah ada di alam bawah sadar dan mempengaruhi kepribadian id sehingga memicu adanya jawaban (pertanyaan tentang teman) yang mengarah ke perilaku kepribadian ego. dalam id Chnnian dia tidak membutuhkan yang namanya teman karena telah mengalami sikap apatis teman sekolahnya dan dalam pandangan Chennian dia hanya harus terus berusaha agar dapat mencapai keinginannya.

c. Chen Nian tidak membuka pintu

Chen Nian melihat beberapa orang berjalan ke pintu rumahnya yang bertujuan menagih hutang kepada ibunya. Ketika mendengar ada yang mengetuk pintu rumahnya, Chennian langsung mematikan lampunya dan bersembunyi di samping meja. Dia tidak membuka pintunya meski pintunya di ketuk berkali-kali dan di panggil orang-orang di luar. Monolog tersebut terjadi saat malam hari dan ibunya sedang tidak ada di rumah. Monolog tersebut terjadi pada menit ke 12:25-12:46. Disini struktur ego Chen Nian mengambil alih keputusan untuk tidak membuka pintu tadak peduli berapa kali pintunya diketuk.

d. Chen nian menelepon polisi tentang kasus Huxiaodie

Chen nian memutuskan untuk menelepon polisi dan memberitahukan apa saja yang dikatahui mengenai Hu xiaodie sebelum melakukan bunuh diri. Chen nian merasa bahwa saat inilah waktu yang tepat untuk melaporkan kejahatan Wei lai terhadap Hu xiaodie. Apalagi setelah Chen nian mengalami berbagai bullyan dari Wei lai. monolog tersebut terjadi pada menit ke 34:33-34:38. Monolog tersebut menunjukkan bahwa id Chen nian untuk membalas Wei lai mempengaruhi kepribadian ego dalam diri Chen nian namun masih mempertahankan kepribadian superego.

e. Permintaan Chen nian pada Xiao bei

Perkataan terjadi setelah Chennian tiba di rumah Xiao be dan meminta kepada Xiao bei untu melindunginya saat pergi dan pulang sekolah dari bullyan Wei lai dan teman-temannya. Monolog tersebut terjadi pada menit ke 50:55-51:12. Dalam monolog dan erkataan Chen nian menunjukkan kepribadian ego chen nian karena dia ingin Xiao bei melindunginya tanpa berfikir jika Xiaobei memiliki kegiatan sendiri.

f. Penyangkalan Chen nian tentang kasus kematian Wei lai

Monolog terjadi pada penayangan ke 1:44:40-1:51:21. Monolog terjadi ketika Chen nian di mintai keterangan mengenai kasus kematian Wei lai. Chen nian selalu menyangkal tuduhan polisi atas pembunuhan terhadap Wei lai. Perilaku tersebut menunjukkan kepribadian ego Chen nian yang menyangkal tuduhan pembunuhan dan mengorbankan pacarnya untuk menjadi pelaku pembunuhan. Meskipun sudah direncanakan bersama ketika kasus pembunuhan Wei lai terungkap bahwa Xiobei akan menjadi pelaku dan Chen nian menyatakan tidak tau apa-apa dan tidak mengenal Xiobei. Namun Chen nian masih memutuskan untuk menyetujui rencana tesebut agar bisa pergi ke beijing, hal ini sangat menunjukkan perilaku ego yang mendominasi id dan superego.

3. Struktur Kepribadian Superego (sebagian sadar dan sebagian taksadar) Tokoh Chen Nian

Superego mulai berkembang pada usia tiga tahun sampai dengan lima tahun. Superego ada untuk mengenali nilai baik-buruk dan mengetahui benar-salah. Superego adalah kekuatan moral dan etik dari kepribadian yang beroperasi memakai prinsip kesenangan. Superego berisi komponen moral dari kepribadian yang terkait dengan standar sosial yang diajarkan oleh orangtua kepada anak berupa larangan dan perintah mengenai benar-salah dan baik-buruk. Pada usia dini anak akan memperoleh hadiah atas kepatuhan dan persetujuan untuk tindakan baik dan benar dari orang tua yang akan menjadi standar kesempurnaan ego ideal bagi anak. Adapun hukuman atas kesalahan dan larangan dari orang tua akan menjadi kritik diri yang tersimpan dalam hati nurani dan akan selalu diingat sampai individu masih hidup. Individu akan menyerap standar moral dan mengintegrasikan kedalam aturan sendiri untuk membentuk kritik diri dan hati nurani yang nantinya akan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam bertindak. Alwisol (18:2019) Superego bersifat nonrasional dalam menuntut kesempurnaan dan menghukum keras kesalahan ego baik yang telah dilakukan maupun yang baru dalam pikiran. Contoh kasus mengenai superego yaitu ketika seorang siswa

ingin membeli sepatu untuk sekolah namun uangnya masih tidak cukup untuk membeli sehingga sisiwi tersebut menunggu untuk mengumpulkan uang sakunya agar bisa membeli sepatu yang diinginkannya. Pada tokoh Chen Nian peneliti menganalisis data yang menunjukkan struktur kepribadian superego. Berikut struktur kepribadian superego:

a. Rasa Simpati Chen Nian pada Hu Xiaodie

Chen nian merasa simpati terhadap Hu Xiaodie yang meninggal karena bunuh diri. Saat melihat semua siswa yang hanya memotret dan menyebarkan kondisi Hu Xiaodie bahkan saat Hu Xiaodie sudah meninggal. Chen nian yang mengetahui penyebab perilaku nekat Hu Xiaodie merasa sedih dan simpati. Melihat tidak ada yang peduli dengan kondisi Hu Xiaodie akhirnya Chen nian melangkah maju menghampiri jenazah Hu Xiaodie dan menutupnya dengan jaket almamater yang dipakai Chen nian. Perilaku tersebut menunjukkan kepribadian superego Chen nian yang secara moral merasa tidak pantas atas tindakan para siswa-siswi sehingga menimbulkan perilaku Chen nian yang membantu menutupi jenazah Hu Xiaodie. Disini superego Chen nian mempengaruhi tindakan id dan ego. Monolog diatas ada pada menit ke 05:37-06:25 dalam film Better Days. Monolog tersebut terjadi ketika ujian untuk memasuki perguruan tinggi kurang 60 hari. Setelah Chen nian melakukan piket pagi bersama dengan Hu Xiaodie.

b. Chen nian membantu Xiao Bei panggil polisi

Chen nian melihat ada pengeroyokan saat pulang sekolah. Chen nian yang melihat hal itu terjadi di depan matanya dan ingin menolong meski diam-diam. Sehingga Chen nian berpura-pura tidak melihat kejadian itu dan terus berjalan lurus namun Chen nian juga mengambil handphone dari sakunya untuk melaporkan kejadian yang dilihatnya kepada polisi. Monolog tersebut terjadi pada menit ke 18:02-18:19. Monolog tersebut menunjukkan superego tokoh Chen nian untuk membantu dan melaporkan kejadian yang tidak seharusnya terjadi karena kejadian tersebut merupakan hal yang salah menurut standar moral yang berlaku. Disini superego tokoh Chen nian mempengaruhi id dan ego untuk berkoordinasi.

c. Menelepon opsir Zhang dalam pelarian

Monolog berikut terjadi pada menit ke 47:55-48:20. Monolog berikut terjadi ketika Chen nian pulang

sekolah dan di depan pintunya sudah ada Wei lai dan dua temannya yang terlihat membawa tikus dan pisau kecil. Melihat tersebut Chen nian melarikan diri menuju ke bawah. Ketika lari Chen nian berusaha mengambil handphone untuk meminta bantuan dengan memanggil opsir Zhang. Monolog di atas menunjukkan kepribadian superego Chen nian yang berusaha menyelamatkan diri dari Wei lai dengan lari dan meminta bantuan kepada opsir Zhang. Perilaku Chen nian yang menyelamatkan diri dan menelepon polisi sesuai dengan moralitas yang berlaku dalam masyarakat sehingga menunjukkan kepribadian superego.

d. Penyerahan diri Chen nian

Pada penayangan 1:59:49-2:01:57 berisi monolog antara Chen nian dan Xiao bei yang berbicara melalui tatapan untuk mengungkapkan bahwa Chen nian mengambil keputusan untuk menyerahkan dirinya dan memberitahu Xiao bei bahwa kita akan melewati bersama. Pada penayangan 2:02:59-2:05:28 terjadi setelah penyerahan dirinya, Chen nian sudah berbaju tahanan dan berada di mobil polisi dalam perjalanan menuju ke tempat penahanan. Dalam monolog tersebut kepribadian superego Chen nian mendominasi id dan ego dalam bentuk perilaku penyerahan diri Chen nian ke polisi tentang kasus pembunuhan Wei lai. Chen nian mempertanggungjawabkan perilakunya yang mendorong Wei lai dari atas tangga sehingga menyebabkan Wei lai terbunuh. Kilas balik kejadian Chen nian mendorong Wei lai ada pada tayangan ke 1:41:58-1:42:06.

B. Pembahasan

Pada pembahasan kali ini akan memaparkan dan mendeskripsikan hasil analisis mengenai “Bagaimana struktur kepribadian id, ego dan superego pada tokoh yang bernama Chen Nian (陈念)”. Struktur kepribadian id adalah kepribadian yang sudah ada sejak lahir dan akan terus berkembang semasa individu masih hidup. Id struktur kepribadian yang berlaku sewenang-wenang, mementingkan diri sendiri dan apa yang diinginkannya harus tercapai. Id bisa berkembang dari keinginan untuk dicapai menjadi obsesi yang selalu dirindukan. Freud mengibaratkan id sebagai raja atau ratu karena id berlaku seperti penguasa absolut, harus dihormati, manja, sewenang-

wenang dan mementingkan diri sendiri. Minderop (21:2010) id merupakan energi psikis dan naluri yang menekan manusia agar memenuhi kebutuhan dasar. Pada tokoh Chen nian peneliti mendapatkan 3 data yang menunjukkan struktur kepribadian id. Id dalam tokoh Chen nian digambarkan dalam bentuk keinginan Chen nian untuk lulus ujian perguruan tinggi sehingga bisa pergi ke beijing dan menjalani hidup yang lebih baik dari kehidupannya saat ini. Dengan keinginannya, sebagian hari-hari Chen nian diisi dengan belajar dan terus belajar keras agar memiliki nilai tinggi sehingga dapat lulus ujian masuk perguruan tinggi (Gaokao). Hal ini menunjukkan kepribadian id yang telah masuk ke tahap obsesi.

Struktur kepribadian kedua yaitu struktur kepribadian ego. Struktur kepribadian ego adalah struktur pengambilan keputusan yang menjadi satu-satunya kepribadian yang berinteraksi dengan dunia realita. Struktur kepribadian ego ada untuk pemenuhan keinginan id dengan mempertimbangkan prioritas kebutuhan dan waktu dilakukannya. Minderop (22:2010) Ego terperangkap diantara dua kekuatan yang bertentangan dan dijaga serta patuh pada prinsip realitas dengan mencoba memenuhi kesenangan individu yang dibatasi realitas. Ego berperan sebagai mediator antara id dengan kondisi lingkungan dunia nyata. Ego struktur kepribadian yang bertindak berdasarkan id dan dipengaruhi oleh superego. Pada tokoh Chen nian peneliti mendapatkan 6 data yang menunjukkan struktur kepribadian ego. pada tokoh Chen nian untuk memenuhi keinginan id, Chen nian mempertahankan kondisi belajar untuk tetap fokus. Beberapa upaya untuk memenuhi kebutuhan id: Pertama, Chen nian menghindari masalah dengan tidak mau berurusan mengenai kasus kematian Hu xiaodie. Kedua, tidak membutuhkan teman yang harus dilakukan hanya fokus belajar. Ketiga, tidak menghadapi masalah yang datang dengan tatap muka agar tidak berkepanjangan. Keempat, melakukan pembalasan karena sudah muak dengan kejadian pembulian terhadap dirinya dengan melaporkan ke pihak berwajib. Kelima, permintaan untuk melindungi dirinya agar tidak ada masalah dalam beberapa hari menuju Gaokao. Keenam, menyangkal tuduhan pembunuhan agar tetap bisa pergi ke beijing dan melakukan sesuai keinginannya.

Hal ini menunjukkan dalam diri Chen nian kepribadian ego hampir mendominasi kepribadian id dan superego.

Struktur kepribadian ketiga yaitu struktur kepribadian superego. Superego struktur kepribadian yang mngedepankan moralitas diatas berbagai perilaku manusia. Dalam masa anak-anak hingga dewasa individu selalu mempelajari prinsip moral yang berlaku dalam masyarakat, belajar membedakan antara baik-buruk dan benar-salah. Setelah individu memahami dengan baik moral yang berlaku, individu akan menyerap pengetahuan tersebut kepada dirinya sendiri dan menyeimbangkan antara pikiran dan perilaku yang seharusnya. Superego bersifat nonrasional dalam menuntut kesempurnaan, menghukum dengan keras kesalahan ego dan mengkritik pemikiran id. Alwisol (19:2019) ada 3 fungsi super ego: Pertama, mendorong pemikiran id agar memiliki pemikiran moralistik, kedua, merintang impuls id. Ketiga, mengejar kesempurnaan. Pada tokoh Chen nian peneliti mendapatkan 4 data yang menunjukkan struktur kepribadian superego dalam diri Chen nian. Dalam kehidupan Chen nian yang penuh lika-liku untuk memenuhi keinginannya, Chen nian mengalami berbagai masalah yang membuat superego pada diri Chennian muncul. Pertama, rasa simpati chennian terhadap Hu xiaodie selaku teman sebangkunya. Kedua, padangan masyarakat mengenai pengeroyokan adalah hal yang buruk sehingga ketika Chen nian menemukan kejadian tersebut dia mencoba membantu korban pengeroyokan tersebut. Ketiga, dalam menghadapi bahaya Chennian memilih melaporkan ke pihak berwajib sesuai peraturan yang berlaku. Keempat, dalam menghadapi pilihan untuk lanjut ke beijing atau mengaku, Chen nian memilih untuk mengaku sebagai pertanggung jawaban atas kasus pembunuhan Wei lai. Hal ini menunjukkan kepribadian superego dalam diri Chen nian mencoba mengimbangi kepribadian ego dan id.

V PENUTUP

1. Simpulan

- A). pada kepribadian id tokoh Chen nian berupaya mendapatkan nilai tinggi agar dapat lulus ujian perguruan tinggi (Gaokao).
- B). Pada kepribadian ego tokoh Chen nian berisi upaya-upaya menghindari masalah agar tidak mempengaruhi usaha yang dilakukan untuk keinginan id. Dan membalas atas

perilaku bullying yang dialaminya ke pihak berwajib.

C). Struktur kepribadian superego pada Chen nian ditunjukkan pada perilaku Chennian yang membantu dan mempertanggung jawabkan perilakunya.

2. Saran

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pembaca dapat memahami teori struktur kepribadian Sigmund Freud. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti ataupun pembaca dalam memahami psikologi yang terkandung dalam berbagai karya sastra. Dan dapat terus mengembangkan berbagai penelitian sastra menggunakan pendekatan psikologi sastra mengenai struktur kepribadian Sigmund Freud. Semisal penelitian mengenai struktur kepribadian baru menurut Sigmund Freud yakni : *sadar, prasadar dan tak sadar*. Bisa juga meneliti struktur kepribadian menurut para ahli lainnya. Seperti : struktur kepribadian Carl Gustav Jung, Erik H. Erikson, Harry Stack Sullivan, Albert Bandura, Kurt Lewin, (Neal E. Miller, John Dollard), Gordon Allport, dan Henry Murray.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. 2015. *Psikologi Sastra*. Surabaya: Unesa University Press.

Ahmadi, A. 2019. *Metode Penelitian Sastra*. Gresik: Graniti.

Alwisol. 2019. *Psikologi Kepribadian*. UMMPress .

Hidayat, R, D. 2015. *Teori dan Aplikasi PSIKOLOGI KEPRIKIBADIAN dalam Konseling*. Ghalia Indonesia.

Minderop, A. 2010. *Psikologi sastra: karya sastra, metode, teori dan contoh kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Romalyana, F. 2018. “*Analisis Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Film 《不朽的时光》 Bùxiǔ de Shíguāng Karya Yán Rán (闫然) (Kajian Sigmund Freud)*”. E-journal Mandarin UNESA.

Sari, J, R. 2019. “*Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Film 《催眠大师》 Cuīmián dàshī Karya Lestie Chen: (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud)*”. E-journal Mandarin UNESA.

Wijaya, K, A. 2020. “*Struktur Kepribadian Tokoh Utama pada Film Pegasus 《飞驰人生》 Fēichí rénshēng Karya 《韩寒》 Hánhán (Kajian Sigmund Freud)*”. E-journal Mandarin UNESA.

UNESA

Universitas Negeri Surabaya